

BAB I

PENDAHULUAN

A. ALASAN PEMILIHAN JUDUL

Olimpiade adalah *event* olahraga paling pretisius di dunia dan menampilkan cabang olahraga terbanyak dibandingkan dengan event olahraga lainnya. Menjadi juara dalam olimpiade biasanya dianggap sebagai pencapaian terbaik dalam dunia olahraga. Demikian pula pencapaian sebagai tuan rumah olimpiade merupakan sebuah kepuasan dan kebanggaan tersendiri.

Keputusan- keputusan diambil oleh pemerintah London melalui *London 2012 appointment* (perjanjian London 2012) untuk mengirimkan delegasi yang terbaik. Tim delegasi yang mampu mewujudkan keinginan seluruh rakyat Inggris untuk menjadikan London sebagai tuan rumah olimpiade, meskipun pada awal penawaran hanya berada pada peringkat 3, dibawah Paris dan Madrid. London berhasil menjadi tuan rumah olimpiade yang ke-30 dengan mengalahkan calon-calon negara lain yaitu, Paris (Perancis), Madrid (Spanyol), New York (Amerika Serikat), dan Moskow (Rusia), serta Havana, Istanbul, Leipzig, dan Rio de Janeiro pada babak pertama.

Selain itu pemilihan tuan rumah Olimpiade 2012 di Singapura dianggap paling glamor dan panas sepanjang sejarah.¹ Setiap negara calon tuan rumah bersaing mengirimkan delegasinya yang dinilai paling berpengaruh dan

¹ <http://www.singapore2012.com/press-releases/2012/07/07/0707120101.htm> (diunduh: London, Juli 2012)

berbagai program dalam kampanyenya untuk memenangkan kotanya masing-masing, serta dengan adanya pengalaman untuk memenangkan pemilihan sebagai tuan rumah yang telah dimiliki oleh ke-5 negara tersebut.

Pertemuan tertinggi IOC yang ke-117 (2-9 Juli 2005) itu adalah yang pertama kalinya dalam sejarah olahraga singapura. Pemilihan tuan rumah adalah salah satu agenda dalam pertemuan IOC. Selama pertemuan itu berlangsung, mata dunia terarah ke sana. Apalagi anggota IOC yang memilih (*IOC member*) adalah kalangan terpandang. Ada olahragawan tenar, pengusaha, politikus, keluarga kerajaan, dan perwakilan induk organisasi olahraga dunia. Hadir pula 1.500 pekerja media sehingga total yang hadir 5.000 orang.

Dengan beberapa alasan diatas maka penulis mengambil judul :
“Strategi Tim Delegasi London Dalam Mengupayakan London Sebagai Tuan Rumah Olimpiade 2012”

B. PENEGASAN JUDUL

Dalam judul skripsi yang berjudul “Strategi Tim Delegasi London Dalam Mengupayakan London sebagai Tuan Rumah Olimpiade 2012” terdapat kata Strategi yang menurut John Lovell, adalah serangkaian langkah-langkah (*moves*) atau keputusan-keputusan yang dirancang sebelumnya dalam situasi kompetitif dimana hasil akhirnya tidak semata-mata bersifat untung-untungan.² Sedangkan strategi yang dimaksudkan dalam judul skripsi ini adalah serangkaian langkah-langkah atau keputusan-keputusan yang dirancang tim sukses kota London dalam pemilihan tuan rumah olimpiade 2012 dengan tujuan memenangkan pemilihan tersebut.

Olimpiade adalah *event* olahraga terbesar didunia sebab itu pemilihan tuan rumah merupakan salah satu agenda penting Komite Olimpiade Internasional, sedangkan pemilihan tuan rumah untuk olimpiade 2012 merupakan pemilihan yang paling ketat yang pernah terjadi. Oleh sebab itu Sebastian Coe sebagai pemimpin tim delegasi London mempergunakan langkah-langkah yang terbukti mampu menjadikan London sebagai tuan rumah olimpiade 2012 dan menjadi satu-satunya ibukota yang menjadi tuan rumah sebanyak 3 kali.

² John Lovell, *Strategic Management: A Case Study Approach*, McGraw-Hill, 2001, hal. 10.

C. TUJUAN PENELITIAN

Dalam penulisan skripsi berjudul “Strategi Tim Delegasi London Dalam Mengupayakan London Sebagai Tuan Rumah Olimpiade 2012” penulis bertujuan :

Ingin mengetahui strategi tim delegasi London yang mampu membuat London menjadi tuan rumah Olimpiade 2012.

Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Sebagai alat atau sarana untuk memperdalam ilmu pengetahuan yang didapat selama menjadi mahasiswa Ilmu Hubungan Internasional.

D. LATAR BELAKANG MASALAH

Olimpiade adalah pesta olahraga internasional yang diadakan setiap empat tahun sekali oleh Komite olimpiade Internasional. Olimpiade adalah *event* olahraga paling prestisius di dunia dan menampilkan cabang olahraga terbanyak dibandingkan dengan *event* olahraga lainnya. Menjadi juara dalam Olimpiade biasanya dianggap sebagai pencapaian terbaik dalam dunia olahraga. Cabang olahraga yang dipertandingkan dalam olimpiade merupakan penghidupan kembali permainan orang-orang Yunani kuno. Olimpiade kuno

... ..

Olimpiade awal mulanya adalah permainan yang merupakan pesta bagi orang-orang Yunani untuk memuja Dewa Zeus. Nama olimpiade berasal dari nama lembah gunung Olympia/Olympus, sekitar 18 km sebelah timur Pirgos Yunani Barat, dimana lembah tersebut saat itu menjadi pusat kegiatan agama, politik, dan perlombaan.

Cabang olahraga yang dipertandingkan dalam olimpiade hanya satu cabang olahraga, yaitu lari 180 meter yang dilombakan selama 7 hari tanpa henti. Dalam perkembangan selanjutnya ditambah beberapa cabang olahraga seperti, tinju, gulat, loncat jauh, dan balap kereta perang. Olimpiade kuno ini berlangsung sampai tahun 394 M. Olimpiade kuno hanya diikuti oleh kaum laki-laki, sedangkan olimpiade khusus puteri baru ada sekitar abad 2 Masehi. Olimpiade ini diadakan dalam rangka upacara untuk Dewi Hera atau isteri Dewa Zeus, dan disebut sebagai festival Hera. Festival olahraga ini hanya boleh diikuti oleh para gadis atau perempuan yang belum menikah. Pertama kali diadakan hanya diikuti 16 peserta, semua berasal dari kota Elis, dari gunung Olympus. Masing-masing peserta saling mengadu kekuatan dan kecepatan dalam berlari di lapangan, dan yang menang diperbolehkan mengikuti upacara pengorbanan untuk Dewi Hera.³

Olimpiade kembali diadakan atas usul Baron De Coubertin dan menjadi mulainya olimpiade modern. Idenya dimunculkan pada tahun 1892 pada saat pertemuan wakil-wakil cabang atletik dengan maksud menghidupkan kembali pesta olahraga olimpiade yang telah mati sekitar +1500-an tahun. Kemudian

³ http://www.kompas.com/artikel/20/edisi_11/KPT.asp

dua tahun kemudian para anggota delegasi dengan suara bulat menyatakan setuju untuk menyelenggarakan olimpiade pertama di Athena pada tahun 1896. Olimpiade Athena ini dilaksanakan untuk menyatukan warga dunia lewat cabang olahraga sedangkan perdamaian dan persaudaraan menjadi intinya.

Bendera olimpiade pertama dipresentasikan oleh Baron Pierre de Coubertin tahun 1914 saat kongres olimpiade dan dikibarkan pertama kali di Alexandra Yunani. Namun bendera itu digunakan secara resmi pada olimpiade 1920 di Antwerp Belgia. Bendera olimpiade berwarna dasar putih berisi gambar lima lingkaran warna biru, hitam, merah, kuning, dan hijau. Lingkaran warna tersebut menggambarkan lima benua yang ada di dunia ini, yaitu Eropa, Asia, Afrika, Amerika, dan Australia. Dengan lambang bendera tersebut dimaksudkan agar seluruh dunia dapat bersatu melalui olimpiade. Sedangkan hingga saat ini olimpiade menggunakan moto *citius, altius, fortius* yang berasal dari bahasa latin yang berarti lebih cepat, lebih tinggi, lebih kuat, yang diciptakan oleh seorang pastor dari Perancis bernama Henri Martin Dideon.⁴

Negara-negara yang ingin menjadi tuan rumah olimpiade harus menawarkan penyelenggaraannya kepada IOC, yang mempunyai kekuasaan penuh untuk memutuskan di mana olimpiade akan diadakan. Para anggota IOC akan memilih untuk memutuskan hal tersebut. Anggota dari negara penawar tidak boleh ikut memilih hingga negara mereka keluar dari proses penawaran.

Paris dan London mencalonkan diri menjadi penyelenggara untuk yang ketiga kalinya. Paris menjadi tuan rumah olimpiade pada tahun 1900 dan 1924, serta London pada tahun 1908 dan 1948.⁵ Madrid belum pernah menjadi tuan rumah olimpiade, namun Spanyol pernah menjadi tuan rumah dengan kota Barcelona pada tahun 1992. Untuk Amerika Serikat ini merupakan pencalonan yang keempat, namun baru pada olimpiade ke-30 ini New York mencalonkan diri. Rusia untuk yang kedua kalinya ingin menjadi tuan rumah olimpiade yang sebelumnya pada olimpiade ke-20 sempat menjadi tuan rumah namun masih menyandang nama Uni Soviet.⁶

Pada tanggal 15 Juli 2003 adalah tahap pertama pemilihan sebagai tanggal terakhir penyerahan tawaran kota calon tuan rumah olimpiade 2012. London, Paris, Madrid, New York, dan Moskow, Havana, Istanbul, Leipzig, dan Rio de Janeiro adalah 9 kota yang mengajukan penawaran.

Tanggal 18 Mei 2004, IOC telah memberikan nilai hasil evaluasi tehnik, memperkecil dari 9 kota menjadi 5 kota yaitu : London, Madrid, Moscow, New York dan Paris. Berikut ini profil kelima kandidat tuan rumah olimpiade 2012 lengkap dengan hasil penilaian IOC : ⁷

⁵ <http://www.balipost.co.id/balipostcetak/2005/7/7/or1.htm>, berjudul London Tuan Rumah Olimpiade 2012

⁶ <http://www.tempointeraktif.com/hg/olahraga/2005/07/05/brk,20050705-63450.id.html>, berjudul Inilah Nilai Pemburu Tuan Rumah Olimpiade 2012

⁷ <http://www.tempointeraktif.com/hg/olahraga/2005/07/05/brk,20050705-63450.id.html>

✦ Paris (Prancis)

Penduduk: 2,1 juta

Stadion utama: Stade de France, kapasitas 80 ribu penonton

Nilai IOC*: 8,5

Nilai sempurna (10) untuk akomodasi dan keamanan

✦ Madrid (Spanyol)

Penduduk: 3 juta

Stadion utama: Santiago Bernabeu (80 ribu)

Nilai IOC: 8,3

Nilai sempurna untuk dukungan pemerintah, infrastruktur, lingkungan, *venue*, perkampungan atlet, transportasi, dan proyek keseluruhan

✦ London (Inggris)

Penduduk: 7,4 juta

Stadion utama: Wembley (90 ribu)

Nilai IOC: 7,6

Nilai sempurna untuk akomodasi

✦ New York (Amerika Serikat)

Penduduk: 8,1 juta

Stadion utama: Giant Stadium (80 ribu)

Nilai IOC: 7,5

✦ Moskow (Rusia)

Penduduk: 11,2 juta

Tuan Rumah Olimpiade 1980

Nilai IOC: 6,5

Tidak ada nilai sempurna

Pencalonan Paris dilakukan, setelah mencoba 3 kali sejak olimpiade tahun 1992 dan 2008, namun selalu kalah dalam persaingan. Paris dilihat sebagai kandidat favorit, yang memiliki nilai tertinggi hasil penilaian IOC. Paris dinilai sebagai kota yang dapat memenuhi seluruh fasilitas / pendukung dan keamanan dengan sempurna. Dengan demikian Paris dianggap memiliki peluang yang paling besar untuk menjadi tuan rumah Olimpiade 2012.

Madrid adalah kota yang tidak boleh dianggap remeh, karena terbukti dalam penilaian IOC Madrid mendapatkan beberapa nilai sempurna dan menduduki peringkat 2. Namun delegasi Madrid harus bekerja lebih keras karena faktor keamanan menjadi masalah yang sangat sensitif, setelah Madrid diserang ledakan bom hanya 3 hari setelah kedatangan wakil IOC.

New York dan Moskow harus segera memperbaiki seluruh fasilitas pendukung olimpiade yang menjadi tuntutan IOC. Delegasi New York harus segera mendapatkan dukungan pemerintah kota untuk mendapatkan izin merenovasi stadion Manhattan West Side sebagai salah satu stadion olimpiade. Sedangkan Moskow dengan posisinya yang berada di tempat

1. ... di antara beberapa kandidat yang tidak telah diumumkan

Dalam awal pemilihan London memiliki peluang kecil karena itu pemimpin tim delegasi London saat itu Barbara Cassani dari Amerika Serikat mengundurkan diri pada tahun 2004. Bahkan perjuangan untuk memenangkan posisi sebagai tuan rumah sudah dimulai dari beberapa tahun sebelum keputusan dimulai. Setelah Barbara Cassani mengundurkan diri maka posisinya digantikan Sebastian Coe pahlawan Inggris dalam bidang atletik yaitu peraih medali emas pada olimpiade Moscow 1980 dan olimpiade Los Angeles 1984.

Posisi London yang berada di tempat ketiga membuat tim delegasi London harus bekerja ekstra keras agar tidak mudah dikalahkan oleh keempat kota lain, khususnya oleh kota Paris dan Madrid yang dinilai lebih berpeluang pada awal pemilihan. Delegasi London akan menggunakan dukungan pemerintah London, atlet, selebritis, serta rakyat Inggris supaya dapat menaikkan peluang London dari penilaian IOC.

E. POKOK PERMASALAHAN

Dari latar belakang permasalahan diatas, pertanyaan yang hendak dijawab dalam skripsi ini adalah :

“Bagaimanakah strategi tim delegasi London sehingga London berhasil

F. KERANGKA DASAR TEORI

Teori yang digunakan untuk membahas pokok permasalahan diatas adalah :

1. Teori Peran (*role theory*)

Peranan (*role*) adalah perilaku yang diharapkan akan dilakukan oleh seseorang yang menduduki suatu posisi. menurut John Wahlk Teori Peran mempunyai dua kemampuan yang berguna bagi analisis politik :

Peranan (*role*) adalah perilaku yang diharapkan akan dilakukan oleh seseorang yang menduduki suatu posisi. menurut John Wahlk Teori Peran mempunyai dua kemampuan yang berguna bagi analisis politik :

- a. Aktor politik berusaha menyesuaikan perilakunya dengan norma perilaku dalam peran yang dijalankannya.
- b. Teori peranan mempunyai kemampuan untuk mendeskripsikan perilaku institusional.

Teori peran berasumsi bahwa aktor politik menemukan dirinya dalam berbagai posisi, mulai dari posisi sebagai presiden, menteri luar negeri, anggota DPR atau warga biasa, yang masing-masing posisi itu memiliki pola perilaku tersendiri. Seseorang yang menduduki posisi tertentu diharapkan atau diduga akan berperilaku tertentu. Harapan atau dugaan (*expectation*) itulah yang membentuk suatu peranan.⁸

London adalah kota yang dibangun oleh orang Romawi di masa lampau dan dulu disebut Londonium ini, pada 1 Januari 2005 berpenduduk sekitar 7,4 juta jiwa di daerah London Raya dan berjuta-juta jiwa lagi di daerah

⁸ *Teori Peran, Analisis dan Teorinya* UGM.

metropolitannya. Penduduk London terdiri dari berbagai macam etnik, budaya, dan agama, serta berbicara dalam hamper 300 bahasa, yang menjadikannya kota paling kosmopolitan dan dinamis di dunia. Penduduk London biasa menyebut dirinya Londoner. London juga merupakan basis berbagai organisasi, institusi dan perusahaan yang berpengaruh di dunia. London juga merupakan percampuran antara tradisi dan teknologi, serta salah satu tujuan wisata utama. London termasuk salah satu kota besar di dunia bersama New York, Paris, dan Tokyo. London juga sangat berkembang dalam berbagai bidang seperti finansial, komunikasi, dan seni. London juga memiliki berbagai kastil, museum, teater, gedung konser, galeri, bandara, stadion olahraga, dan istana.⁹ (Lihat Lampiran 1 : Gambar 1, Lampiran 2 : Gambar 2, Lampiran 3 : Tabel 1, halaman 93-94).

Pada awal pencalonan seluruh warga Inggris umumnya ataupun warga London khususnya menginginkan kemenangan London dalam pemilihan tuan rumah olimpiade 2012. Karena itu tim delegasi London diharapkan dapat memaksimalkan perannya dan semua dukungan penuh seluruh warga Inggris baik elemen pemerintah, selebritis, olahragawan ataupun dari pihak luar. Melalui peran Lord Coe sebagai pemimpin delegasi, London mampu menjadi tuan rumah olimpiade 2012 meskipun memiliki posisi yang tidak terlalu menguntungkan pada awal penawaran.

London memiliki dana, izin perencanaan, tempat serta memiliki visi untuk menggelar pertandingan yang baik bagi masyarakat. Visi yang dapat

⁹ <http://www.london2012.com> (diakses 10 Desember 2011). London: Tuan Rumah

menambah ketertarikan pada penyelenggaraan Olimpiade yaitu London siap menggelar pertandingan dengan resiko sekecil mungkin. "Saya tidak bisa memikirkan tempat lain yang lebih baik selain London untuk menyelenggarakan *event* yang menyatukan seluruh dunia, " kata Blair.¹⁰ Dengan Dukungan langsung dari Perdana Menteri Tony Blair ini juga membuktikan bahwa pencalonan London sebagai tuan rumah Olimpiade 2012 mendapat dukungan penuh dari pemerintah dan dukungan mayoritas anggota kabinet serta dukungan dari Ken Livingstone sebagai Gubernur London dan hal ini menjadi kekuatan besar bagi pencalonan London.

Demikian pula dukungan datang dari kapten tim nasional Inggris David Beckham sebagai bintang sepakbola maupun sebagai selebritis dunia serta peran dari pelatih sepakbola Inggris Sven Goran Ericsson Dengan adanya peran 2 orang yang berpengaruh di Asia ikut menjadi bagian dari tim maka diharapkan menjadi satu strategi yang dinilai akan sangat maksimal.

Tim delegasi London menampilkan 30 anak-anak berusia 12-18 tahun dari London Timur, tempat Stadion Utama olimpiade akan dibangun dan menjadikan mereka sebagai bagian dari tim delegasi. Delegasi London juga harus mampu meyakinkan IOC dalam menjelaskan bahwa hanya London yang mampu menyelenggarakan *event* olimpiade yang dapat menyatukan seluruh dunia. London juga akan menginspirasi anak muda di seluruh dunia dan

¹⁰

meyakinkan bahwa olimpiade akan menyisakan impian bagi generasi mendatang.¹¹

2. Teori Pembuatan Keputusan Publik

Analisis proses Pembuatan Keputusan menurut James Robinson dan Richard C. Snyder adalah untuk mengetahui apakah dan bagaimanakah proses keputusan mempengaruhi isi keputusan yang dihasilkan.¹² Dengan kata lain, pendekatan pembuatan keputusan memusatkan perhatian pada berbagai rangsangan atau stimulus yang mempengaruhi proses pembuatan keputusan dan keputusan itu sendiri. Pendekatan ini berusaha mengetahui apakah proses pembuatan keputusan yang berbeda membuahkan hasil keputusan yang berbeda, dan apakah kombinasi situasi, individu, dan organisasi yang berbeda menghasilkan kebijaksanaan yang berbeda.

Melalui teori pembuatan keputusan ini akan difokuskan pada *rational actor* sebagai faktor yang dalam proses keputusan mempengaruhi isi keputusan yang dihasilkan. *Ratio* berarti akal sehat atau kecerdasan, dan menurut Max Webber *rational* adalah tindakan manusia dapat ditentukan oleh tujuan-tujuan (*zweckrational*), oleh suatu kepercayaan yang tersadari (*wertrational*), oleh emosi-emosi (*affektuell*) dan oleh tradisi (*traditional*). Suatu kebijakan dapat dianggap lebih berketepatan arah, bilamana tujuan-

¹¹http://www.republika.co.id/koran_detaol.asp?id=204518&kat_id=308&kat_id1=&kat_id2=, berjudul London Tuan Rumah Olimpiade 2012

¹² James Robinson dan Richard C. Snyder, *Decision Making In International Politics*, dalam Herbert Kelman (Ed), *International Behavior: A Social-psychological Approach*, New York:

tujuan dirumuskan lebih nyata, terperinci, terukur, bersistem dan dalam suatu urutan prioritas.¹³

Keputusan dikatakan hasil keputusan oleh aktor rasional maka keputusan harus memenuhi beberapa kondisi sebagai berikut :¹⁴

- a. Pembuat keputusan individual atau kolektif harus mendefinisikan masalah kebijakan yang diterima sebagai konsensus oleh semua pelaku kebijakan yang relevan.
- b. Pembuat keputusan individual atau kolektif harus mendefinisikan dan mengurutkan secara konsisten tujuan dan sasaran yang pencapaiannya mencerminkan pemecahan masalah.
- c. Pembuat keputusan individual atau kolektif harus mengidentifikasi semua pilihan kebijakan yang dapat memberi kontribusi terhadap pencapaian masing-masing tujuan dan sasaran.
- d. Pembuat keputusan individual atau kolektif harus meramalkan semua konsekuensi yang akan dihasilkan oleh seleksi setiap alternatif.
- e. Pembuat keputusan individual atau kolektif harus membandingkan setiap pilihan dalam hal akibatnya terhadap pencapaian setiap sasaran dan tujuan.
- f. Pembuat keputusan individual atau kolektif harus memilih alternatif yang memaksimalkan pencapaian tujuan.

Dengan menggunakan aktor rasional dalam mengambil keputusan maka kita dapat mengetahui proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh

¹³ Prof. Dr. A Hogerwerf, Ilmu Pemerintahan, Erlangga, Jakarta Pusat, 1983, hal 115

International Olympics Committee (IOC) yang menjadikan London sebagai tuan rumah olimpiade 2012. Dari 9 kota yang mengajukan diri pada 15 Juli 2003 yaitu Havana, Istanbul, Leipzig, London, Madrid, Moscow, New York, Paris, dan Rio de Janeiro pada tanggal 18 Mei 2004 telah memilih 5 kota yang memenuhi syarat IOC dalam mengikuti pemilihan akhir tuan rumah olimpiade 2012.¹⁵ Kelima kota tersebut adalah London, Paris, Madrid, New York, dan Moscow dan selanjutnya akan mengikuti pemilihan akhir 6 Juli 2005.

Dalam pemilihan yang berlangsung di Singapura tanggal 6 Juli 2005 dari 115 anggota IOC, yang berhak ikut memilih hanya 99 anggota saja. Hal tersebut dikarenakan anggota yang menjadi delegasi calon tuan rumah, ditambah Presiden IOC Jacques Rogge serta 2 anggota IOC yang sedang dinonaktifkan tidak dapat memberikan suaranya

Sebanyak 99 anggota IOC diharapkan ikut dalam pemilihan ini yang tentunya menjadi pilihan setiap anggota yang diwarnai dengan berbagai motivasi dan ketertarikan mereka sendiri-sendiri. Kemudian apabila delegasi kota yang mengajukan diri telah gugur maka delegasi tersebut dapat memberikan suaranya pada babak selanjutnya.

Kelima kota tersebut dipilih berdasarkan kunjungan yang dilakukan oleh anggota IOC yang datang untuk menilai kesiapan kota yang mengajukan diri sebagai tuan rumah olimpiade 2012. Untuk memastikan bahwa *event* olimpiade akan berjalan lancar maka IOC sebagai Komite Olimpiade harus harus dapat memilih kota yang memiliki kesiapan keamanan, dukungan

¹⁵ http://www.sportscotland.gov.uk/~/media/2008/07/11/2008_Summer_Olympics

delegasi Paris untuk mempromosikan kota Paris. Baru kali ini seorang Presiden ikut menjadi delegasi Paris untuk ikut mempromosikan kota ini. Walikota Paris Bertrand Delanoë juga akan mendukung promosi Paris didepan seluruh Negara dan seluruh anggota IOC.¹⁹

Begitu juga Tim delegasi London harus dapat meyakinkan IOC bahwa London akan memenuhi syarat IOC, melalui kesempatan presentasi yang diberikan IOC pada pemilihan tanggal 6 Juli 2005. Proposal yang berisi perbaikan dari kritikan saat kunjungan IOC serta memaksimalkan dukungan seluruh anggota tim delegasi London yang terdiri dari tokoh-tokoh penting Inggris seperti Sebastian Coe sebagai ketua tim delegasi dan dukungan sepenuhnya PM Tony Blair.

Sebagai aktor rasional dalam mengambil keputusan para anggota IOC tersebut pasti telah menganalisa apa saja yang menjadi dasar, keuntungan maupun tujuan yang ingin dicapai dengan memilih kandidat yang terbaik sebagai keputusan yang paling rasional dibanding dengan memilih kota lain sebagai tuan rumah olimpiade 2012 yang menjadikan *event* Olimpiade ini terselenggara dengan sukses.

London mendapatkan suara sebanyak 54 suara mengalahkan Paris yang hanya memperoleh 50 suara pada putaran ke-4. Pemilihan yang telah berlangsung dalam beberapa tahap tersebut merupakan hasil keputusan anggota IOC yang berperan sebagai aktor rasional. Meskipun sebanyak 50 anggota IOC memilih kota Paris dan mengalami kekalahan namun, ke-50

¹⁹ "The IOC's Decision to Award the 2012 Olympic Games to London", *The Guardian*, 6 July 2005.

H. METODOLOGI PENULISAN

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode studi kepustakaan sebagai metode pengumpulan data, antara lain melalui :

1. Buku-buku ilmiah yang mendukung penulisan.
2. Surat kabar, majalah, kliping, dan media lainnya yang relevan dengan objek penulisan.
3. Internet.

I. JANGKAUAN PENULISAN

Penulisan skripsi ini difokuskan mulai dari awal pemilihan sampai keputusan akhir London sebagai tuan rumah olimpiade 2012 yang berlangsung di Singapura, tetapi untuk memberikan latar belakang yang komprehensif dalam pembahasannya, maka tidak menutup kemungkinan penulis menjelaskan masalah diluar batasan itu untuk memperkuat data pendukung penulisan agar lebih relevan.

J. SISTEMATIKA PENULISAN

Skripsi ini terdiri dari lima bab, dimana pembahasan dalam masing-masing bab akan dijelaskan dan dijabarkan lebih rinci ke dalam sub-sub bab. Pembahasan pada satu bab dengan bab-bab lainnya saling berhubungan erat satu

sama lainnya, sehingga pada akhirnya akan membentuk sebuah karya tulis yang sistematis. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

Bab. I Pendahuluan

Merupakan pertanggungjawaban metodologi penulisan ini yang meliputi, alasan pemilihan judul, tujuan penulisan, latar belakang masalah, rumusan masalah, kerangka dasar pemikiran, hipotesa, metodologi penulisan, jangkauan penulisan, dan sistematika penulisan.

Bab. II Pembahasan mengenai sejarah olimpiade

Dalam bab ini, dibahas mengenai sejarah olimpiade baik dari olimpiade kuno maupun olimpiade modern meliputi pembahasan mengenai sejarah olimpiade di berbagai kota tuan rumah.

Bab. III Komite olimpiade Internasional (IOC)

Bab ini akan membahas tentang komite olimpiade internasional sebagai sebuah badan yang mengatur seluruh aturan ataupun kegiatan yang menyangkut olimpiade, termasuk juga perannya dalam pemilihan tuan rumah olimpiade.

Bab. IV Strategi-strategi Kemenangan London sebagai tuan rumah olimpiade 2012

Dalam bab berikut ini, akan dibahas pembentukan tim delegasi London dan beberapa strategi tim delegasi London untuk memenangkan pemilihan, demikian juga peran IOC sebagai pembuat

Bab. V Kesimpulan

Bab terakhir ini merupakan inti sari dari pembahasan bab-bab sebelumnya.

J. KERANGKA PENULISAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Alasan Pemilihan Judul
- B. Penegasan Judul
- C. Tujuan Penelitian
- D. Latar Belakang Masalah
- E. Pokok Permasalahan
- F. Kerangka Dasar Teori
- G. Hipotesa
- H. Metodologi Penulisan
- I. Jangkauan Penelitian
- J. Sistematika Penulisan
- K. Kerangka Penulisan

BAB II SEJARAH OLIMPIADE

- A. Olimpiade Kuno
- B. Olimpiade Modern

BAB III KOMITE OLIMPIADE INTERNASIONAL (IOC)

A. Susunan Keorganisasian Komite Olimpiade Internasional

- 1. Misi dan aturan Komite Olimpiade Internasional**
- 2. keorganisasian Komite Olimpiade Internasional**
- 3. Penawaran Tuan rumah olimpiade**
- 4. Keuangan Olimpiade**

B. Komite Olimpiade Internasional dalam Penentuan Tuan Rumah Olimpiade 2012

BAB IV STRATEGI TIM DELEGASI LONDON DALAM MENGUPAYAKAN LONDON SEBAGAI TUAN RUMAH OLIMPIADE 2012

A. Tim Delegasi London dalam pemilihan tuan rumah olimpiade 2012

B. Peran Sebastian Coe sebagai ketua tim delegasi London

C. IOC sebagai pemilih keputusan dalam kemenangan London sebagai